

PANDUAN PREKLINIK FISIOTERAPI



**PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI
STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA
2017**

VISI MISI TUJUAN

A. Visi Misi STIKES

A. Visi

Mejadi perguruan tinggi 'Aisyiyah yang unggul dalam bidang kesehatan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.

B. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional di bidang akademik serta non-akademik bernafaskan Islam.
2. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung pembelajaran.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.
4. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional.

C. Tujuan

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berakhlakul karimah.
2. Menghasilkan karya penelitian berupa pengetahuan, metode dan teknologi yang mendukung pembelajaran dan berguna bagi masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan.
4. Menghasilkan kerjasama kemitraan yang mendukung kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara nasional.

B. Visi Misi Tujuan Program Studi D IV Fisioterapi

1. Visi

Mewujudkan Program Studi D IV Fisioterapi yang unggul dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional, di bidang akademik serta non akademik yang optimal, bermutu, dan islami.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung dalam bidang geriatri.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
- d. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

3. Tujuan

- a. Menghasilkan fisioterapis yang profesional dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah
- b. Menghasilkan penelitian yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendukung pada bidang fisioterapi geriatri
- d. Menghasilkan kerjasama dengan pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Catur Dharma PT di tingkat nasional

**PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN 'AISYIYAH SURAKARTA
Jln. Ki Hajar Dewantoro No. 10 Ketingan, Jebres, Surakarta
BIODATA MAHASISWA**



Foto mahasiswa

NAMA :
NIM :
ALAMAT :

**PROGRAM STUDI DIV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH SURAKARTA
2017**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas tersusunnya Pedoman Preklinik Fisioterapi yang ditujukan untuk membantu mahasiswa semester Program Studi DIV Fisioterapi Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Preklinik Fisioterapi ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori atau materi yang didapat selama perkuliahan dan ketrampilan yang didapat di laboratorium kemudian diaplikasikan di ranah klinik. Petunjuk ini hanya memuat secara singkat tentang kompetensi, tata tertib, format penugasan dan format penilaian. Aplikasi secara klinik dapat diperkaya melalui referensi lain yang terkait.

Buku petunjuk ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi menyempurnakan buku ini di masa mendatang sangat diharapkan. Semoga buku petunjuk praktek klinik ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, September 2017

RANCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**MATA KULIAH : PREKLINIK FISIOTERAPI
KODE MK : SAF 1409**

TIM PENYUSUN

Maskun Pudjianto, SPh., M.kes

**PROGRAM STUDI
DIV FISIOTERAPI
STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA
2017**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI D IV FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Preklinik Fisioterapi	SAF1409	Mata Kuliah Utama	3	IV	30 Agustus 2017
		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
		Maskun Pudjianto, SMPH., M.Kes	Maskun Pudjianto, SMPH., M.Kes	Maskun Pudjianto, SMPH., M.Kes	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S1 S3 P1 P4	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural Mempunyai pengetahuan tentang praktek fisioterapis berbasis bukti (evidence based practice)			
Diskripsi Singkat MK	CP-MK				
	M1	Mahasiswa mampu mengenal lingkungan rumah sakit atau lahan raktek			
	M2	Mahasiswa mampu melakukan identifikasi modalitas fisioterapi yang berada di poli dan bangsal rumah sakit			
	M3	Mahasiswa mampu membahas kasus-kasus yang berada di poli dan bangsal rumah sakit			
	M4	Mahasiswa mampu pemeriksaan fisioterapi kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal			
	M5	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa fisioterapi kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal			
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Observasi di lahan praktek dan Rumah Sakit				
Pustaka	Utama				
	Bellew, W. James. 2016. <i>Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation)</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company. Kisner. 2017. <i>Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques)</i> 7th Edition. Philadelphia:F.A. Davis Company.				

	Norkin, White. 2016. <i>Measurement of Joint Motion: A Guide to Goniometry 5th Edition</i> . Philadelphia:F.A. Davis Company.	
	Cameron, H. Michelle. 2017. <i>Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition</i> . Philadelphia: Saunders Publisher.	
	Pendukung	
	Cook, Hegedus. 2012. <i>Orthopedic Physical Examination Tests: An Evidence-Based Approach (2nd Edition) 2nd Edition</i> . Boston: Pearson Publisher.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : Soft file materi	Perangkat keras : Laptop, LCD, sarana alat rumah sakit atau lahan
Team teaching		
Mata kuliah syarat		

Hari Ke-	Sub CP-MK (Sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
1-3	Mahasiswa mampu mengenal lingkungan rumah sakit atau lahan raktek	Ketepatan menjelaskan tentang struktur yang ada di RS dan bangsal yang ditempati	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	Diskusi dan pembelajaran kolaboratif (TM : 2x(1x7 jam))	Identifikasi struktur rumah sakit dan bangsal Identifikasi ruangan (poli fisioterapi) dalam rumah sakit Identifikasi modalitas fisioterapi dalam	5%
4-8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi modalitas fisioterapi yang ada di poli fisioterapi dan bangsal yang ada di rumah sakit atau lahan praktek	Ketepatan mengidentifikasi modalitas fisioterapi ada di rumah sakit	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM : 2x(1x7 jam))	Identifikasi modalitas fisioterapi di poli fisioterapi maupun bangsal	5%
9-	Mahasiswa mampu	Ketepatan menjelaskan	Kriteria :	Studi kasus dan pembelajaran	Identifikasi kasus di poli fisioterapi	5%

13	mendiskusikan kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal yang ada di rumah sakit atau lahan praktek	kasus kasus dan penatalaksanaan yang ada di rumah sakit	Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	berbasis masalah (TM : 2x(1x7 jam))	maupun bangsal	
14-18	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisioterapi kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal yang ada di rumah sakit atau lahan praktek	Ketepatan melakukan pemeriksaan fiisoterapi kasus kasus dan penatalaksanaan yang ada di rumah sakit	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM : 2x(1x7 jam))	Pemeriksaan kasus di poli fisioterapi maupun bangsal	5%
19-21	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa fisioterapi kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal yang ada di rumah sakit atau lahan praktek	Ketepatan menegakkan diagnosa fisioterapi kasus kasus dan penatalaksanaan yang ada di rumah sakit	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Non test Sikap mahasiswa	Studi kasus dan pembelajaran berbasis masalah (TM : 2x(1x7 jam))	Menegakkan diagnosa fisioterapi maupun bangsal	5%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ayat Al Qur'an Yang Relevan

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾
وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾
وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾
وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾

Artinya :

(Yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali) dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat" (QS. Asy Syu'ara ayat : 78-82).

B. Deskripsi Mata Ajar

Preklinik fisioterapi merupakan konsep dasar tentang pengalaman melakukan tindakan proses fisioterapi meliputi ; anamnesis, dianognosa, perencanaan, intervenssi, evaluasi, selama di lahan dengan melakukan uji pemeriksaan secara komprehensif obsgin serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi secara mandiri. Dalam mata ajar Preklinik Fisioterapi mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dari teori, konsep dan prinsip ilmu fisioterapi yang telah didapatkan serta mengacu pada kebijakan pemerintah. Konsep Dasar Tentang pengalaman melakukan tindakan proses fisioterapi meliputi; anamnesis, dianognosa, perencanaan, intervenssi, evaluasi, selama di lahan dengan melakukan uji pemeriksaan secara komprehensif obsgin serta mendokumentasikan pelayanan fisioterapi secara mandiri.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural serta mempunyai pengetahuan tentang praktek fisioterapis berbasis bukti (evidence based practice)

2. Khusus Khusus

- a. Mahasiswa diharapkan mampu mengenali lingkungan rumah sakit atau lahan praktek
- b. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi modalitas fisioterapi yang berada di poli dan bangsal rumah sakit
- c. Mahasiswa mampu membahas kasus-kasus yang berada di poli dan bangsal rumah sakit
- d. Mahasiswa mampu pemeriksaan fisioterapi kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal
- e. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa fisioterapi kasus kasus yang ada di poli fisioterapi dan bangsal

D. Syarat Mengikuti Preklinik

Persyaratan Mengikuti Preklinik Fisioterapi

1. Menyelesaikan administrasi praktik (SPP)
2. Lulus semua mata kuliah prasyarat (Tidak ada Nilai D & E)
3. Menyiapkan fisik (kerapian rambut, kumis, jambang, jenggot, kuku) dan mental
4. Menyiapkan kelengkapan praktek (fisioterapi kit, baju, sepatu dsb)
5. Menyelesaikan semua tugas akademis
6. Mengikuti pembekalan
7. Mengikuti orientasi

BAB II

PELAKSANAAN PREKLINIK

A. TARGET KOMPETENSI

Target kompetensi Preklinik Fisioterapi adalah kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa selama preklinik.

NO	KOMPETENSI
1	Observasi di lahan praktek dan rumah sakit

B. TEMPAT PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPI

Preklinik fisioterapi dilaksanakan di rumah sakit se-Solo raya dan sekitarnya.

C. WAKTU PELAKSANAAN

Preklinik Fisioterapi dilaksanakan di poli fisioterapi dan bangsal yang memerlukan penanganan fisioterapi masing-masing rumah sakit atau lahan praktek yang digunakan sebagai tempat praktek dengan waktu yang telah ditentukan.

D. PESERTA PRAKTEK KLINIK

Mahasiswa DIV Fisioterapi STIKES Aisyiyah Surakarta Semester IV sejumlah mahasiswa dengan daftar nama mahasiswa terlampir.

E. DOSEN PEMBIMBING

Pelaksanaan Preklinik Fisioterapi ini dibimbing oleh pembimbing dari pendidikan dan Rumah Sakit yang telah disesuaikan dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi.

F. MEKANISME BIMBINGAN

No	Kegiatan	Keterangan
1	Orientasi singkat	Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mengikuti orientasi singkat dan pengenalan umum seputar pelayanan fisioterapi klinik dan rumah sakit
2	Orientasi proses	Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam melakukan observasi proses fisioterapi yang dilaksanakan di institusi tempat dimana

		program dilakukan
3	Menyusun dan mencatat hasil observasi	Mencatat dan menyusun hasil observasi di kampus bersama dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah ditentukan
4	Diskusi hasil	Mendiskusikan hasil observasi bersama teman kelompok dan pembimbing klinik menjadi laporan harian dengan tanda tangan pembimbing klinik
5	Presentasi hasil observasi	Membahas dan mempresentasikan hasil observasi di kampus bersama dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah ditentukan
7	Logbook	Mahasiswa wajib mengisi logbook, dan 1 SK yang dikerjakan secara kelompok dengan kasus sesuai stase yang wajib dikonsulkan kepada CI dan pembimbing akademik. Pengumpulan tugas: Logbook: setiap hari SK : minggu pertama wajib dikonsulkan (1 SK)
8	Presentasi hasil makalah	Mahasiswa mempresentasikan hasil akhir dari makalah yang sudah dibuat secara kelompok
9	Kondite	Pembimbing klinik dan akademik menilai sesuai dengan kenyataannya di setiap ruang yang ditempati oleh mahasiswa

G. TATA TERTIB MAHASISWA PRAKTIK

1. Peserta didik wajib datang tepat waktu pada setiap kegiatan.
2. Jumlah kehadiran praktik harus 100%.
3. Peserta didik boleh meninggalkan kegiatan praktik atas ijin pembimbing praktik atau jika sakit harus disertakan surat keterangan dari dokter (RS yang ditempati Praktikan).
4. Setiap mahasiswa wajib mengganti bila tidak masuk dengan alasan:
 - a. Sakit dengan Surat Keterangan dari dokter, mengganti 1 hari dikalikan jumlah ketidakhadiran.
 - b. Ijin diketahui Orang-tua, mengganti 2 hari dikalikan ketidakhadiran
 - c. Tanpa Keterangan, mengganti 3 hari dikalikan jumlah ketidakhadiran
5. Pengganti ketidakhadiran dilaksanakan di luar jam jadwal yang telah ditentukan dan mengetahui ttd CI.
6. Berpakaian praktik lengkap dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku pada lahan praktik.
7. Membawa peralatan (fisioterapi kit)

8. Mengisi presensi yang harus ditandatangani pembimbing klinik presensi ditinggal pada pembimbing klinik dan dikumpulkan pada koordinator praktek klinik.
9. Peserta didik harus mematuhi tata tertib yang telah ditentukan, apabila melanggar akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Teguran
 - b. Membuat surat pernyataan
 - c. Tidak diperkenankan ikut praktek
 - d. Sanksi akan diberikan sesuai dengan beratnya pelanggaran yang dilakukan.
10. Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan kemudian.
11. Kehadiran saat supervisi menjadi penilaian kondite.

H. TUGAS MAHASISWA

1. Mengisi daftar hadir.
2. Melaksanakan pre klinik sesuai dengan target yang harus dicapai
3. Membuat laporan individu tentang:
 - a. Kegiatan harian (*logbook*) dengan tanda tangan CI lahan praktek
 - b. Laporan Kasus Klinis Fisioterapi (mengisi sesuai form SK) diambil dari kasus pada pasien berjumlah satu buah dan dikerjakan secara kelompok.
4. Membuat tugas kelompok yaitu menyusun makalah dengan tema yang diambil dari salah satu kasus untuk mengisi SK pada satu kelompok

I. RUJUKAN

- Cameron, H. Michelle. 2017. *Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice, 5e 5th Edition*. Philadelphia: Saunders Publisher.
- Bellew, W. James. 2016. *Michlovitz's Modalities for Therapeutic Intervention (Contemporary Perspectives in Rehabilitation)*. Philadelphia:F.A. Davis Company.
- Kisner. 2017. *Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques (Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques) 7th Edition*. Philadelphia:F.A. Davis Company.
- Norkin, White. 2016. *Measurement of Joint Motion: A Guide to Goniometry 5th Edition*. Philadelphia

BAB III EVALUASI

A. KELULUSAN PRAKTEK KLINIK

(Sebagai pertimbangan untuk kelulusan praktek klinik)

1. Kehadiran mahasiswa wajib hadir 100 %
2. Mahasiswa wajib menyerahkan tugas-tugas
3. Mahasiswa menunjukkan perilaku sebagai calon professional yang Islami

B. PENILAIAN

Penilaian mahasiswa pada praktek klinik menggabungkan 2 komponen utama yakni komponen nilai proses (30%), evaluasi akhir (30%) dan komponen nilai tugas (40%), yang termasuk dalam nilai proses adalah:

No	Nama Kegiatan	Bobot (A)	Skor rata-rata (B)	Hasil (AXB)
1.	Kondite	10%		
2.	Target Kompetensi	10%		
3.	Kegiatan harian/ <i>Logbook</i>	5%		
4.	Kepanitraan (KP)	5%		

No	Nama Kegiatan	Bobot (A)	Skor rata-rata (B)	Hasil (AXB)
1.	SK Individu	30%		
2.	Makalah kelompok	10%		

Nilai Evaluasi = 30%

Nilai Akhir = $\frac{\text{NILAI PROSES} + \text{NILAI TUGAS} + \text{NILAI EVALUASI}}{3}$

BAB IV
PENUTUP

Demikian proposal Pre Klinik Fisioterapi ini kami susun, harapan kami semoga pre klinik ini dapat berjalan seperti yang telah direncanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, September 2017

Koordinator Praktek Lapangan

LAMPIRAN

Lampiran 1



PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

'AISYIYAH SURAKARTA

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA :
N.I.M. :
STASE :
TEMPAT PRAKTIK :
PEMBIMBING :

I. Identitas Pasien

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :
Diagnosa Medis :

II. Data-data Medis

Catatan medis:

Hasil Laboratorium:

Medika mentosa:

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBJEKTIF

1) KELUHAN UTAMA

2) RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

3) RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

4) RIWAYAT PENYAKIT PENYERTA

5) RIWAYAT PRIBADI

6) RIWAYAT KELUARGA

B. PEMERIKSAAN OBJEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

- a) Tekanan darah :
- b) Denyut Nadi :
- c) Pernapasan :
- d) Temperatur :
- e) Tinggi Badan :
- f) Berat badan :

2. INSPEKSI

3. PALPASI

4. PERKUSI

5. AUSKULTASI

6. PEMERIKSAAN GERAK DASAR

a. Gerak aktif

b. Gerak pasif

c. Gerak isometrik melawan tahanan

7. MUSCLE TEST

8. PEMERIKSAAN NYERI

9. KOGNITIF, INTRAPERSONAL & INTERPERSONAL

a. Kognitif :

b. Intrapersonal :

c. Interpersonal :

10. PEMERIKSAAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL

11. PEMERIKSAAN SPESIFIK

C. UNDERLYING PROCESS

D. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment:

Functional Limitation:

Participation Restriction:

E. PROGRAM FISIOTERAPI

F. INTERVENSI FISIOTERAPI

G. EDUKASI

H. RENCANA EVALUASI

I. PROGNOSIS

Quo ad vitam :

Quo ad sanam :

Quo ad cosmeticam :

Quo ad functionam :

J. PELAKSANAAN FISIOTERAPI

K. EVALUASI AKHIR

L. HASIL AKHIR

.....

Pembimbing,

NIP

SUSUNAN LAPORAN PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Definisi

Prevalensi

Etiologi

Patofisiologi

Intervensi fisioterapi

BAB III LAPORAN KASUS

(lampiran SK pasien)

BAB IV SIMPULAN

BAB V PENUTUP

SURAT PERMOHONAN IJIN

Kepada Yth.
Koordinator Stase _____
Di Surakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tempat/Ruangan : _____
Stase : _____

Dengan ini mengajukan permohonan **IJIN** tidak masuk praktek pada tahap profesi, selama _____ hari, terhitung mulai _____ s/d _____.
Adapun alasan ijin saya adalah :

_____ , surat

keterangan ijin terlampir.

Oleh karena itu, saya bersedia mengganti ijin sesuai yang tersebut diatas pada tanggal _____ s/d _____.

Segala konsekwensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ini akan menjadi tanggungjawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Surakarta, _____ 20__

Mengatahui
Koordinator Stase

Mahasiswa yang bersangkutan

BUKTI PENGGANTIAN DINAS

Kepada Yth.

Koordinator Stase _____

Di Surakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Tempat RS/lahan : _____

Stase : _____

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengganti jadwal dinas yang ditinggalkan pada tanggal _____ s/d _____ menjadi tanggal _____ s/d _____ dengan sepengetahuan dan persetujuan dari kepala poli/CI penanggung jawab. Adapun bukti terlampir.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Surakarta, _____ 20__

Mengatahui

Kepala poli/CI

Mahasiswa yang bersangkutan

Koordinator Stase
